

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah proses transformatif yang ditandai dengan perubahan struktural dari waktu ke waktu, perubahan basis kegiatan ekonomi dan kerangka kerja setiap struktur ekonomi (Rohma, 2021). Dalam kehidupan manusia di bidang pilihan pembangunan yang digunakan dalam program dana desa, tidak terlepas dari pikiran yang bingung, dan pada akhirnya masyarakat mengambil keputusan dan melaksanakannya. atau Ini adalah hasil dari proses pengambilan keputusan dalam pikiran mereka, yang mencerminkan semua tindakan sadar. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, masyarakat memprioritaskan dan memutuskan pembangunan mana yang cocok untuk desa mereka saat ini. Dalam musyawarah desa, tidak jarang masyarakat berbeda pendapat tentang dampak perbedaan pendapat terhadap pengambilan keputusan dan tidak memiliki tujuan dalam melaksanakan pembangunan. Untuk itu Kepala desa atau pejabat tinggi desa tidak dapat mengambil keputusan secara sepihak, melainkan harus bersama-sama mengambil keputusan berdasarkan hasil musyawarah warga, dan membutuhkan waktu yang lama untuk menentukan hasil akhir keputusan warga (D. M. C. Hermanto & syudi, 2018).

Jika tidak cukup untuk membuat keputusan, kami akan melanjutkan keesokan harinya atau pada waktu yang disepakati bersama. Hasil akhir musyawarah desa yang diketuai oleh Kepala Desa Rawa Panjang Kecamatan Bojong Gede harus dipilih berdasarkan suara terbanyak dan sepenuhnya adil bagi seluruh warga Desa Rawa Panjang.

Dalam memutuskan pembangunan infrastruktur di suatu desa, terlebih dahulu dilakukan musyawarah rencana pembangunan desa, kemudian dilakukan musyawarah tata desa, dan dari perangkat desa selanjutnya anggaran desa digunakan untuk melaksanakan infrastruktur yang diusulkan dalam pembangunan desa sebelumnya. Melakukan survey lokasi yang akan dibangun.

Rencanakan konsultasi dan temui perangkat desa untuk memutuskan pembangunan infrastruktur mana yang harus diprioritaskan. Dalam pengambilan keputusan untuk memilih prioritas pembangunan infrastruktur di Desa Rawa Panjang seringkali dihadapkan pada masalah pemilihan karena data diolah sesuai dengan kriteria pemilihan Prioritas Pembangunan Infrastruktur di Desa Rawa Panjang. Ingat, ini dapat memperlambat proses dan menunda laporan. Data yang dibuat secara manual dapat tersebar atau disembunyikan di suatu tempat, sehingga menunda pengiriman informasi. (Agustiani, 2018).

Selanjutnya, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang lebih mendukung harus dibuat untuk menentukan infrastruktur dan penyimpanan data yang maksimal yang dapat mempercepat pekerjaan. Dalam hal ini juga diperlukan suatu metode pengambilan keputusan yang akurasi evaluasinya lebih efektif. Anda dapat membuat kesimpulan tentang sesuatu dengan lebih cepat dan tepat berbagai masalah dengan bantuan sistem pendukung keputusan (Rawansyah et al., 2020).

Permasalahan yang ada dapat diatasi menggunakan sistem atau sistem pendukung keputusan. Kemampuan untuk memfasilitasi pencarian solusi atas berbagai situasi sulit adalah salah satu dari sekian banyak manfaat menggunakan SPK. (Basri, 2017).

Untuk membuat keputusan sebaik mungkin bagi pembuat keputusan, pengambilan keputusan melibatkan pemilihan opsi spesifik dari serangkaian opsi yang tersedia. (Ridhawati et al., 2018).

Pendekatan Simple Additive Weighting (SAW) dan Product Weight (WP) digunakan untuk membangun sistem bantuan keputusan. Bobot penilaian kinerja pada semua kriteria alternatif dijumlahkan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang digunakan SAW. (Yulianti & Wati, 2019). Meskipun pendekatan Weight Product (WP). teknik pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh para analis keputusan (MCDM). (Silmina, 2021).

Hasil yang dihasilkan akan berubah karena adanya perbedaan antara teknik pengukuran metode SAW dan metode WP. Model-model tersebut memiliki kemampuan untuk menyeleksi opsi terbaik dari berbagai pilihan, yang menandakan bahwa alternatif tersebut sesuai dalam hal ini kriteria untuk memilih pembangunan infrastruktur terpenting bagi dusun Rawa Panjang.(Gani et al., 2019).

Penulis mengutip penelitian pertama Wina Yusnaeni, yang menggunakan sistem pendukung keputusan untuk memilih siswa terbaik dengan menggunakan pendekatan Produk Berat, sebagai bukti penelitian mereka. (Yusnaeni, 2018). Penulis juga mempelajari lebih lanjut tentang prosedur penetapan beasiswa metode Weight Product dari penelitian yang dilakukan oleh Petricia Oktavia 2018 yaitu proses penentuan beasiswa pada SMP Negeri 1 Parung(Oktavia, 2018). Metode Simple Addictive Weighting selanjutnya, Memanfaatkan hasil perhitungan bobot menggunakan studi ketiga oleh Ochi Marsella F tahun 2018, ini berhasil dalam pemeringkatan alternatif guru luar biasa metode Simple Addictive Weighting(Febriani & Putra, 2018). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Aji Dwi Setyabudi tahun 2020, hasil urutan ranking diperoleh dari penerapan materi evaluasi guru pilihan kepala sekolah menggunakan teknik SAW dan metode WP untuk menentukan jenis tanaman untuk tanaman pertanian dengan memasukkan 7 data alternatif tanaman dan memanfaatkan kriteria nilai bobot masing-masing yang sama(Setyabudi & Mustafidah, 2020). Menurut penelitian keempat yang dikutip oleh penulis, penelitian ini berhasil mengurutkan pilihan potensial untuk memetik produk pertanian berdasarkan hasil perhitungan berat yang dilakukan dengan menggunakan prosedur Simple Additive Weighting (SAW) dan Weight Product (WP). Perbandingan kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu dalam pemilihan infrastruktur untuk pembangunan Desa Rawa Panjang.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang melatarbelakangi keputusan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah :

- a. Kurang tepat sasaran pemilihan pembangunan karna masih menggunakan sistem manual.
- b. Bagaimana menentukan pembangunan infrastruktur yang layak di bangun berdasarkan kriteria dan perhitungan melalui sistem.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan prioritas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas infrastruktur desa, yang meliputi data infrastruktur, kriteria, nilai bobot, perhitungan, dan laporan akhir infrastruktur yang layak untuk dikembangkan. Pembangunan infrastruktur Desa Rawa Panjang akan dilakukan dengan menggunakan teknik ini.

1.4 Batasan Masalah

Masalah dengan keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Aplikasi ini hanya menampilkan data tentang infrastruktur yang dapat dikembangkan.
- b. Data yang diberikan sesuai dengan rekomendasi yang dibuat oleh desa Rawa Panjang mengenai data infrastruktur desa

1.5 Kontribusi

Kontribusi hasil penelitian ini adalah

A. Bagi Pengguna

- a. Penelitian ini diyakini akan menawarkan pengetahuan dan data yang akan bermanfaat bagi semua organisasi, terutama yang tertarik dengan Pembangunan Infrastruktur Desa.

B. Bagi Penulis

- a. Mampu menuangkan ilmu yang sudah didapatkan penulis.
 - b. Mempelajari lebih dalam tentang pemrograman Web.
- C. Bagi Universitas
- a. Mengukur tingkat kompetensi dalam menerapkan ilmu akademik dan non akademik kepada masyarakat dan instansi.
 - b. Menjadi literatur penelitian pada program studi fakultas teknologi komunikasi dan informatika universitas nasional

